

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Budidaya Cabai Merah Keriting Varietas Trophy 77 Test Farm Berastagi

Standar Operasional Prosedur Budidaya Cabai Merah Keriting Varietas Trophy 77 Test Farm berastagi		
Revisi: 0	Tanggal 23 Februari 2023	Halaman: 1-5

1. Tujuan
Prosedur ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembudidayaan cabai merah keriting sistem monokultur di Test Farm Berastagi PT BISI International Tbk demi menunjang keberhasilan produksi dan segi kelayakan usahanya untuk varietas Trophy 77.
2. Ruang Lingkup
Prosedur ini meliputi pengusulan sistem teknik budidaya cabai merah keriting varietas Trophy 77 dengan baik dan benar untuk optimalisasi peningkatan produksi serta menghindari kegagalan panen pada budidaya cabai merah keriting sistem monokultur di Test Farm Berastagi.
3. Referensi
Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya cabai merah, Direktorat Jendral hortukultura Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka 2010.
4. Definisi
 - 4.1. Kegiatan budidaya adalah tahapan untuk dapat menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura, tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidayanya.
 - 4.2. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
 - 4.3. Analisa usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada, secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan pada waktu tertentu.
5. Selaku penanggung jawab Test Farm Berastagi untuk memberikan list pekerjaan yang harus dilakukan setiap senin-sabtu kepada para karyawan lapangan. Untuk memberikan informasi terkait pekerjaan harian seperti: persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian OPT dan pemanenan

- 5.1. Karyawan lapangan bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan menjalankan tugas yang telah diberikan kepada penanggung jawab Test Farm Berastagi
6. Uraian Prosedur
 - 6.1. Alur kegiatan Budidaya Cabai Merah Keriting
 - 6.1.1. Briefing pagi dilakukan setiap hari pukul 08:00 Wib. Oleh manajer areal Test Farm Berastagi Bapak Wilzon kepada para karyawan untuk memberikan arahan apa saja yang akan dilakukan dari pagi hingga sore hari.
 - 6.2. Pemilihan jenis Varietas (benih)
 - 6.2.1. Memiliki daya tumbuh dan kemurnian 90%
 - 6.2.2. Sudah memiliki lisensi peredaran
 - 6.2.3. Pemilihan jenis varietas Trophy 77 dipilih karena varietas jenis ini mampu bertahan di dataran tinggi seperti halnya Test Farm Berastagi yang mempunyai kondisi cuaca yang ekstrim, diharapkan dengan pemilihan jenis Trophy 77 nantinya dapat bertahan dari serangan hama dan penyakit
 - 6.3. Persemaian
 - 6.3.1. Sebelum melakukan persemaian benih sebaiknya direndam menggunakan air selama 1-2 jam agar benih pecah
 - 6.3.2. Penyemaian benih dengan menggunakan baki semai Campur media tanam terlebih dahulu dengan diberi pupuk kandang atau kompos 1 minggu sebelum penyemaian
 - 6.3.3. Buat bedengan persemaian dengan lebar 1–1,2 m dan panjang disesuaikan dengan kondisi lahan.
 - 6.3.4. Buat naungan atau atap plastik transparan di bedengan yang menghadap timur
 - 6.3.5. Sebar benih cabai merah merata pada bedengan, lalu ditutup dengan lapisan tanah halus.
 - 6.3.6. Penyiraman, penyiangan serta pengendalian OPT Selama persemaian
 - 6.3.7. Pindahkan benih ke dalam bumbunan atau kedalam polibag, setelah membentuk 2 helai daun \pm 12-14 hari sejak semai.
 - 6.3.8. Lakukan pindahkan benih ke lapangan setelah berumur 3-4 minggu sejak dibumbun atau sudah mempunyai 4-5 helai daun dengan tinggi antara 5-10 cm.
 - 6.3.9. Tanam benih di lahan/lapangan pada pagi atau sore hari pada bedengan yang sehari sebelumnya telah disiram
 - 6.4. Pengolahan lahan
 - 6.4.1. Sebelum dilakukan pindah tanam, lahan harus dilakukan pengolahan terlebih dahulu seperti penyemprotan Herbisida,
 - 6.4.2. Setelah rumput mati kemudian dilakukan pembajakan pertama menggunakan traktor (Luku)

- 6.4.3. Pengolahan lahan kedua dilakukan sehari setelah selesai dilakukan pembalikan tanah menggunakan rotary, pencincang gumpalan tanah.
- 6.5. Penanaman
 - 6.5.1. Pasang mulsa terlebih dahulu sebelum penanaman
 - 6.5.2. Lubangi mulsa dengan kaleng susu yang sudah di panaskan
 - 6.5.3. Jarak tanam pelubangan mulsa 60 x 50 cm.
 - 6.5.4. Penanaman sebaiknya dilakukan pada waktu pagi atau sore hari agar bibit yang sudah kita tanam tidak layu akibat terik cahaya matahari.
 - 6.5.5. Sebelum melakukan penanaman seleksi bibit terlebih dahulu. Batang tanaman harus tumbuh lurus, perakaran banyak dan pertumbuhan normal.
 - 6.5.6. Basahi media di tripot, sehingga bibit di lepas dari tripod.
 - 6.5.7. Bibit yang sudah di lepas dari tripod kemudian ditanam di bedengan pada mulsa yang telah dilubangi sebatas leher akar atau pada pangkal batang tanpa mengikutsertakan batangnya.
 - 6.5.8. Lakukan penyiraman setelah penanaman
 - 6.5.9. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus tercatat.
- 6.6. Pemeliharaan
 - 6.6.1. Pemasangan bambu ajir dilakukan pada tanaman memasuki usia 30 Hst agar tanaman tidak roboh/rebah.
 - 6.6.2. Perempelan tunas air pada cabai merah keriting varietas Trophy 77 dilakukan pada tanaman memasuki usia hst.
 - 6.6.3. Pembersihan bedengan dari gulma dilakukan pada tanaman memasuki 60 Hst.
- 6.7. Pemupukan
 - 6.7.1. Pemupukan dasar menggunakan pupuk kandang ayam sebanyak 100 kg, pemberian pupuk kimia phonska sebanyak, 2 kg, Kcl 1 kg, cantik 1 kg.
 - 6.7.2. Pemupukan pertama diberikan pada cabai merah varietas Trophy 77 memasuki usia 14-21 hst. Menggunakan pupuk petroganik, Tsp dan Kcl
 - 6.7.3. Pemupukan kedua diberikan pada tanaman memasuki usia 30-45 hst Tsp dan Kcl
 - 6.7.4. Pengocoran dilakukan pada tanaman memasuki masa pembuahan (Generatif) pada tanaman memasuki 90-120 Hst. Untuk membantu proses pembungaan dan pembentukan cabai.
 - 6.7.5. Pengocoran dilakukan 1 minggu 2 kali setiap hari selasa dan hari kamis.
- 6.8. Pengendalian OPT
 - 6.8.1. Penggunaan pestisida sebaiknya yang sudah terdaftar di kementerian pertanian.
 - 6.8.2. Sebelum melakukan aplikasi penyemprotan harus menggunakan alat pelindung diri seperti: masker wajah, masker mulut, topi, baju lengan panjang, sepatu, dan celana dalam.

Lampiran 2. Diagram alir Prosedur budidaya cabai merah keriting varietas Trophy 77

